



Volume 10 Nomor 1 (2023) Halaman 11-24
Tumbuh kembang : Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD
Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya

Website : <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang/index>

Email : jtk@fkip.unsri.ac.id

pISSN : 2355-7443 eISSN:2657-0785



Media Pop Up Book Menggunakan Adobe After Effect Materi Berwudhu Untuk Anak Kelompok B

Susi Suhajah^{1✉}, Sri Sumarni², Evy Ratna Kartika Wati³

Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Sriwijaya⁽¹⁾

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sriwijaya⁽²⁾

Pendidikan Masyarakat, Universitas Sriwijaya⁽³⁾

DOI: <http://doi.org/10.36706/jtk.v10i1.19982>

Received 29/03/2023, Accepted 09/05/2023, Published 11/05/2023

ABSTRAK

Salah satu tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun yaitu mengerjakan ibadah dalam pembelajaran tata cara berwudhu. Tetapi dalam pembelajaran masih kurangnya keterampilan anak dalam berwudhu, hal tersebut disebabkan karna variasi media yang masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* pada materi tata cara berwudhu untuk anak kelompok B yang valid dan praktis. Model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap analisis, desain, pengembangan, implementasidan evaluasi. Evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi para ahli, *one-to-one*, dan *small group*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi materi 86% kategori sangat valid, validasi media 100% kategori sangat valid dan bahasa 88% kategori sangat valid. Dari ketiga validasi diperoleh hasil rata-rata 91% dengan kategori sangat valid. Sedangkan skor kepraktisan diperoleh rata-rata presentase sebesar 89% kategori sangat praktis. Sehingga disimpulkan bahwa media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara berwudhu telah teruji valid dan praktis serta layak digunakan sebagai media pada pembelajaran di TK pada anak kelompok B.

Kata Kunci: *popupbook; adobe after effect; anak kelompok B.*

ABSTRACT

One level of achievement of the development of children aged 5-6 years is doing worship in learning the procedures for ablution. But in learning there is still a lack of children's skills in ablution, this is due to the limited variety of media. This study aims to produce a media pop-up book using adobe after effects on the material on procedures for ablution for group B children that are valid and practical. The development model used is the ADDIE development model which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The evaluation used is the evaluation of experts, one-to-one, and small groups. The results showed that material validation was 86% very valid category, media validation was 100% very valid category and language was 88% very valid category. From the three validations obtained an average result of 91% with a very valid category. While the practicality score obtained an average percentage of 89% very practical category. So it is concluded that the media pop-up book use Adobe after effect the material for ablution procedures has been tested valid and practical and is suitable for use as a medium in kindergarten learning for group B children.

Keywords: *pop-up books; adobe after effects; group B children*

How to Cite: Suhajah, Susi. Sumarni, Sri. Kartika, Evy. W. (2023). Media *PopUpBook* Menggunakan *Adobe After Effect* Materi Berwudhu Untuk Anak Kelompok B. *Jurnal tumbuh kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*, 10(1), 11-24. <http://doi.org/10.36706/jtk.v10i1.19982>

PENDAHULUAN

Pentingnya pengembangan penanaman nilai agama dan moral sejak dini menjadi modal untuk kehidupan yang akan datang. Sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak pada aspek nilai agama dan moral semestinya anak usia 5-6 tahun telah mengenal agama yang dianut dan mengerjakan ibadah (budianti et al., 2020; sulaiman et al., 2019). Salah satu jenis ibadah dalam agama islam yang dapat diajarkan pada aud adalah berwudhu (akmal, 2018). *Pop-up book* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam membantu menyampaikan isi-isi pesan pembelajaran dengan menarik perhatian peserta didik (cahyani & sari, 2020; umam et al., 2019). Media *popup book* dapat membuat peserta didik lebih aktif dan interaktif serta gemar dalam membaca (idhartono, 2020; sentarik & kusmariyatni, 2020), mengembangkan daya fantasi dan menabambah daya ingat pada pembelajaran (arip & aswat, 2021; koroh et al., 2023). Seiring dengan perkembangan teknologi, media *popup book* dapat di desain dengan menggunakan aplikasi *adobe after effect* sehingga menghasilkan *popup book* yang dalam bentuk digital vidio 3d tata cara berwudhu yang telah dilengkapi dengan gambar menarik 3d dan suara yang menanamkan nuansa-nuansa islami. Sebagaimana yang dikatakan (enterpise, 2018, p. 1) *adobe after effect* yaitu software yang digunakan untuk mengedit dan membuat efek khusus untuk video animasi sehingga objek apapun dapat dimanipulasi dengan perpaduan efek yang lebih menarik.

Pentingnya pengembangan dalam penggunaan media *pop-up book* (buku timbul) menggunakan *adobe after effect* pada materi tata cara berwudhu dapat membantu pemahaman anak akan materi yang tata cara berwudhu, karena tampilan tiga dimensi yang juga di desain menggunakan aplikasi sehingga menghasilkan *popup book* yang telah disajikan dengan video animasi sehingga mampu menghadirkan kesan kongkret dalam proses pembelajaran. Selain anak dapat melihat secara visual materi tata cara berwudhu, dengan *popup book* menggunakan *adobe after effect* juga dilengkapi dengan fitur audio sehingga anak juga dapat mendengarkan bacaan doa sebelum dan sesudah berwudhu.

Hasil pengamatan di dilakukan di TK IT Insan Mandiri Cendekia Palembang pada 9 Februari sampai dengan 11 Februari 2022. Pengamatan yang dilakukan di TK menunjukkan masih minimnya pengetahuan anak mengenai urutan-urutan berwudhu yang benar. Anak-anak terlihat tidak sabar untuk mendengarkan urutan berwudhu sesuai perintah dari guru sehingga tata cara berwudhu anak-anak pun tidak sesuai urutannya bahkan ada bagian-bagian tubuh yang terlewat untuk dibasahi. TK insan mandiri cendekia palembang mengajarkan tentang tata cara berwudhu melalui arahan dari guru. Di TK IT insan mandiri cendekia palembang juga terdapat buku tentang tata cara berwudhu tetapi buku tersebut terlihat kurang menarik bagi anak usia dini sehingga buku tersebut sudah jarang digunakan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui sekolah tersebut maka diperlukan media edukasi alternatif yang menarik. Sehingga menimbulkan minat anak dalam pengetahuan tata cara

berwudhu yang benar. Salah satu media yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut adalah media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara berwudhu.

Media *popupbook* yang akan dikembangkan ini berbeda dari yang telah dikembangkan sebelumnya dimana *popupbook* tersebut menggunakan kertas sebagai bahan dasar pembuatannya dan menghasilkan sebuah buku dua dimensi sedangkan *popupbook* yang akan dikembangkan yaitu dalam pembuatannya menggunakan sebuah aplikasi *adobe after effect* sehingga produk *popupbook* yang dihasilkan dalam bentuk digital video 3D tata cara berwudhu yang telah dilengkapi dengan audio atau suara doa sebelum dan sesudah berwudhu.

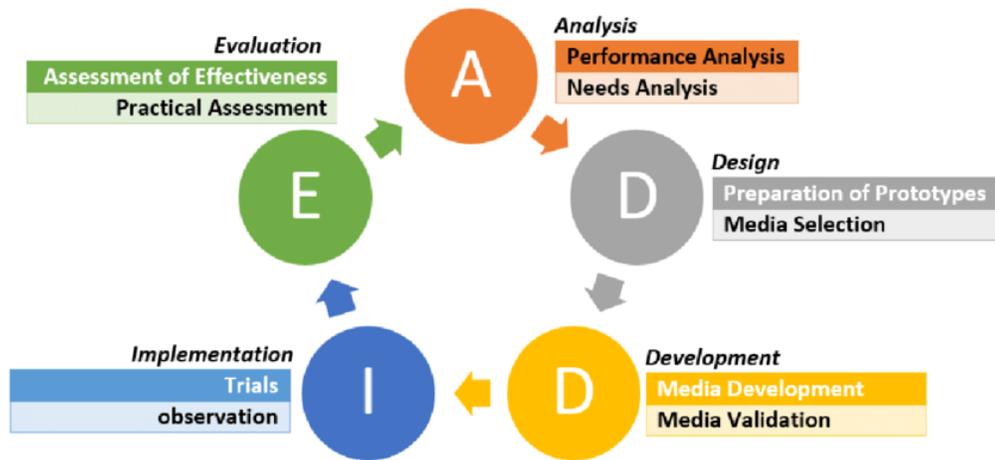
Popupbook yang menggunakan *adobe after effect* ini terdiri dari kurang lebih 11 halaman dimana setiap halaman tersebut telah di desain dengan gambar 3D dengan warna yang menarik sesuai dengan urutan-urutan berwudhu, diawali dengan pengenalan pentingnya berwudhu, doa sebelum wudhu, cuci tangan, kumur-kumur, membasuh hidung, mencuci muka, mencuci kedua tangan sampai siku-siku, kepala, telinga, mencuci kaki, dan doa setelah berwudhu. Di setiap halamannya pun juga akan dilengkapi dengan audio visual tentang bagaimana cara melakukan urutan-urutan berwudhu tersebut dengan benar misalnya saat mencuci kedua tangan sampai siku-siku, akan ada instruksi baik itu berupa audio atau suara maupun tulisan yang mengajak anak untuk membasuhi kedua telapak tangan sampai siku-siku diawali dengan tangan kanan sampai siku-siku terlebih dahulu sebanyak tiga kali, lalu beralih ke tangan sebelah kiri sampai siku-siku sebanyak tiga kali juga. Oleh karena itu, selain untuk mengenalkan tata cara berwudhu dengan benar, *popupbook* ini juga mengajarkan anak untuk memaknai betapa pentingnya berwudhu dengan benar dan dengan bersih.

Senada dengan hal tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan ibu kepala sekolah TK IT insan mandiri cendekia Palembang mengenai kekurangan media yang ada di sekolah, khususnya media yang mengajarkan tentang tata tertib berwudhu. Bahwasanya sangat dianjurkan media khusus untuk menstimulasi keterampilan anak tentang tata cara berwudhu yang benar. Maka dapat dikatakan bahwa produk yang akan dikembangkan penting dalam menstimulasi keterampilan anak mengenai tata cara berwudhu dan pihak sekolah menyatakan bahwa menyetujui dengan dilakukannya pengembangan media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara berwudhu. Senada dengan penelitian relevan dengan judul “pengembangan media pembelajaran berbasis *popupbook* audiovisual tentang tata cara berwudhu untuk anak TK kelompok B” yang dilakukan oleh (R. P. Cahyani et al., 2020) bahwasanya penelitian ini adalah bertujuan untuk mengembangkan produk *popupbook* audiovisual yang efisien dan menarik dalam mengajarkan cara berwudhu pada anak usia dini. Dari penelitian biasanya menggunakan media gambar biasa dan *popupbook* biasa yang tidak menggunakan software apapun, sedangkan media yang akan digunakan peneliti yaitu menggunakan media *popupbook* 3D dengan menggunakan aplikasi *adobe after effect* yang lebih valid dan praktis.

Berdasarkan uraian tersebut maka sangat penting dan perlu segera dilakukan penelitian yang berjudul “pengembangan media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* pada materi tata cara berwudhu untuk anak kelompok B di taman kanak-kanak”

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Subjek dalam penelitian ini adalah anak dengan kelompok B (usia 5-6 tahun) dengan jumlah 30 peserta didik. Lokasi penelitian dilakukan di TK IT Insan Mandiri Cendekia Palembang. Model ADDIE menggunakan tahap pengembangan yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* (Cahyadi, 2019). Dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Produk Model ADDIE

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu yang pertama analisis, tahap analisis dilakukan dengan melakukan analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Analisis kinerja dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah dan sebagai kajian untuk bagaimana cara mengatasi masalah yang muncul dilapangan. Tahap kedua yaitu desain, tahap desain dilakukan dengan menyiapkan prototype dan pengumpulan bahan berkaitan dengan produk yang dikembangkan, seperti gambar, audio, dan materi. Tahap ketiga yaitu pengembangan media dan validasi media. Pengembangan media yaitu hasil desain yang telah dibuat sebelumnya dikembangkan menjadi pruduk yang sesungguhnya. Media yang telah dikembangkan kemudian dilakukan uji validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa untuk melihat tingkat kevalidan media. Selanjutnya media yang telah dikembangkan akan di implementasikan dengan percobaan dan pengamatan. Tahap yang terakhir dilakkukan evaluasi yang bertujuan untuk menganalisis kepraktisan produk media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara berwudhu untuk anak kelompok B.

Teknik pengumpulan dat yang digunakan yaitu wawancara, angket dan observasi. Teknik wawancara diguakan untuk mencari informasi mengenai kendala dan masalah yang dihadapi guru dan anak di sekolah. Teknik angket digunakan untuk mengajukan pernyataan kepada responden untuk mengetahui validitas materi, media dan bahasa pada media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* pada materi tata cara berwudhu. Dan Teknik observasi digunakan untuk menilai kepraktisan penggunaan media media *popupbook* menggunakan *adobe*

after effect pada materi tata cara berwudhu untuk anak kelompok B. Instrumen yang digunakan pada metode angket disajikan dalam tabel 1, 2 dan 3. Sedangkan instrumen yang digunakan pada metode observasi terdapat pada tabel 4.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

No	Aspek	Indikator
1	Kesesuaian Materi dengan perkembang anak kelompok B (Usia 5-6 Tahun)	1. Kesesuaian dengan indikator perkembangan nilai agama moral. 2. Kejelasan materi dalam menambah pengetahuan tentang tata cara berwudhu 3. Kesesuaian gambar 4. Kejelasan gambar dalam menstimulasi tata cara berwudhu
2	Kesesuaian tampilan produk dengan materi	1. Materi sesuai kebutuhan anak 2. Isi materi mudah dipahami 3. Materi disajikan secara sistematis 4. Pembelajaran materi menarik untuk anak

(Modifikasi Ahmad & Amri, 2016, p. 177)

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media

No	Aspek	Indikator
1	Tampilan Produk	1. Kemenarikan desain tampilan produk 2. Kemenarikan warna 3. Kesesuaian background 4. Kesesuaian Komposisi dan tata letak tulisan
2	Audio/Suara	1. Kejelasan audio pada produk 2. Kesesuaian penggunaan audio/suara terhadap materi 3. Kesesuaian audio/suara tidak mengacaukan tampilan produk 4. Kesesuaian penggunaan audio/suara dengan karakter produk
3.	Text/Tulisan	1. Pemilihan jenis huruf sesuai 2. Ketepatan ukuran huruf 3. Kesesuaian pemilihan warna huruf 4. Huruf terbaca dengan jelas
4	Animasi/gambar	1. Animasi/gambar menggunakan warna-warna yang cerah 2. Kesesuaian animasi/gambar dengan materi 3. Kesesuaian animasi/gambar dengan karakteristik anak 4. Ketepatan ukuran animasi/gambar

		5. Kejelasan Animasi/gambar
--	--	-----------------------------

(Modifikasi Warsita dikutip Oleh Agustin, 2014)

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator
1	Kererbacaan dan kesesuaian bahasa yang digunakan	1. Teks terbaca dengan jelas 2. Teks tidak terlalu padat 3. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti anak 4. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
2	Penggunaan huruf (jenis dan ukuran)	1. Pemilihan jenis huruf sesuai untuk anak usia dini 2. Ukuran huruf tidak terlalu kecil 3. Ukuran huruf tidak terlalu besar 4. Kesesuaian warna huruf untuk anak usia dini

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Penilaian Anak Terhadap Penggunaan Media

No	Aspek	Indikator
1	Kesesuaian media dengan kurikulum yang digunakan	1. Terampil dalam melaksan wudhu dengan benar 2. Mengucapkan doa sebelum berwudhu 3. Mengucapkan doa sesudah berwudhu
2	Kesesuaian media dengan materi perkembangan usia 5-6 Tahun	1. Mampu menyebutkan urutan berwudhu dengan benar 2. Mengetahui pentingnya berwudhu sebelum sholat

Teknik analisis data bertujuan untuk menilai tingkat valid dan kepraktisan media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* yang dilakukan oleh validator ahli materi, ahli media dan bahasa serta kepraktisan yang dinilai melalui hasil observasi. Data yang didapatkan dari angket dianalisis dengan menggunakan skala likert (Sugiyono, 2017, p. 135) dan data yang didapatkan dari hasil observasi dianalisis dengan menggunakan empat kategori menurut (Suryani et al., 2018) yaitu, BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Data yang telah terkumpul dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

(Modifikasi Cahyati et al., 2018)

Selanjutnya dicari rata-rata skor tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

(Sudjana, 2016, p. 109)

Ket :

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai data

N = Banyaknya data

Selanjutnya rata-rata yang didapatkan pada analisis data ahli materi, ahli media dan ahli bahasa disesuaikan dengan presentase nilai validitas materi, media dan bahasa dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Presentase Kevalidan Materi, Media dan Bahasa

Rata-Rata	Kategori
100% - 82%	Sangat Valid
81% - 63%	Valid
62% - 44%	Tidak Valid
43% - 25%	Sangat Tidak Valid

(Modifikasi Cahyati et al., 2018)

Setelah mendapatkan nilai hasil observasi lalu dikonversikan ke dalam kategori kepraktisan yang ditetapkan seperti pada Tabel 6.

Tabel 6. Presentase Tingkat Kepraktisan Nilai Hasil Observasi Siswa

Rata-Rata	Kategori
100% - 82%	Sangat Praktis
81% - 63%	Praktis
62% - 44%	Cukup Praktis
43% - 25%	Sangat Tidak Praktis

(Modifikasi Cahyati et al., 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengembangkan media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara berwudhu untuk anak kelompok B dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Tahapan yang ada dalam model ADDIE yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Tahap analisis dilakukan dengan melakukan analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Analisis kinerja dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah yaitu masih kurangnya keterampilan anak dalam mempraktekkan tata cara berwudhu yang benar dan masih kurangnya media menarik untuk mengenalkan tata cara berwudhu untuk anak usia dini. Kemudian analisis kinerja yang telah dilakukan digunakan sebagai kajian untuk bagaimana cara mengatasi masalah yang muncul dilapangan yaitu dengan diciptakannya media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara berwudhu.

Tahap Kedua yaitu *desain* bertujuan untuk merancang media *popupbook* materi tata cara berwudhu. Proses pembuatan *popupbook* dimulai dengan memilih software yang digunakan yaitu software *adobe after effect*. Kemudian menentukan ukuran 3D *popupbook*, merancang *background popupbook*, memilih gambar anak laki-laki dan perempuan muslim dan muslimah, menyesuaikan teks, warna, serta rekaman audio suara orang dewasa dan anak-anak yang akan digunakan. Kemudian menyesuaikan materi sesuai dengan indikator perkembangan anak usia 5-6 tahun dan terakhir di ekspor ke dalam format vidio (mp4). Adapun hasil desain awal *popupbook* menggunakan *adobe after effect* pada materi tata cara berwudhu dilihat pada Gambar 2



Gambar 2. Desain *PopUpBook* Menggunakan *Adobe After Effect* Materi Tata Cara Berwudhu

Pada tahap pengembangan, media *popupbook* yang telah di desain menggunakan *adobe after effect* dikembangkan menjadi produk yang sesungguhnya sesuai desain. *popupbook* yang telah dikembangkan menggunakan *adobe after effect* berbentuk 3D. *PopUpbook* berbentuk seperti buku yang dianimasikan disertai dengan gambar animasi 3D dan audio. *PopUpbook* yang menggunakan *adobe after effect* ini berdurasi kurang lebih 6 menit yang terdiri dari 13 halaman dimana setiap halaman tersebut telah di desain dengan gambar 3D dengan warna yang menarik sesuai dengan urutan-urutan berwudhu, diawali dengan animasi anak yang mengajak untuk belajar berwudhu, pengenalan pentingnya berwudhu, doa sebelum wudhu, membasuh tangan, berkumur-kumur, membasuh hidung, mencuci muka, mencuci kedua tangan sampai siku-siku, mengusap kepala, membasuh telinga, membasuh kaki, dan doa setelah berwudhu serta yang terakhir bernyanyi lagu tentang tata cara berwudhu.

Di setiap halamannya pun juga akan dilengkapi dengan instruk audio dan visual tentang bagaimana cara melakukan urutan-urutan berwudhu tersebut dengan benar. Oleh karna itu, selain untuk mengenalkan tata cara berwudhu dengan benar, *popupbook* ini juga mengajarkan anak untuk memaknai betapa pentingnya berwudhu dengan benar dan dengan bersih. Pengembangan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Media PopUpBook Menggunakan Adobe After Effect Pada Materi Tata Cara Berwudhu

Media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara berwudhu kemudian dinilai oleh para ahli untuk melihat tingkat kevaliditasnya. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli materi, media dan bahasa diperoleh hasil sebagai berikut..

Tabel 7. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Skor Perolehan	Skor Maksimal
1	Isi	1,2,3,4	15	16
2	Konstruk	5,6,7,8	16	20
Total			31	36
Rata-Rata			86%	

Tabel 8. Hasil Validasi Ahli Media

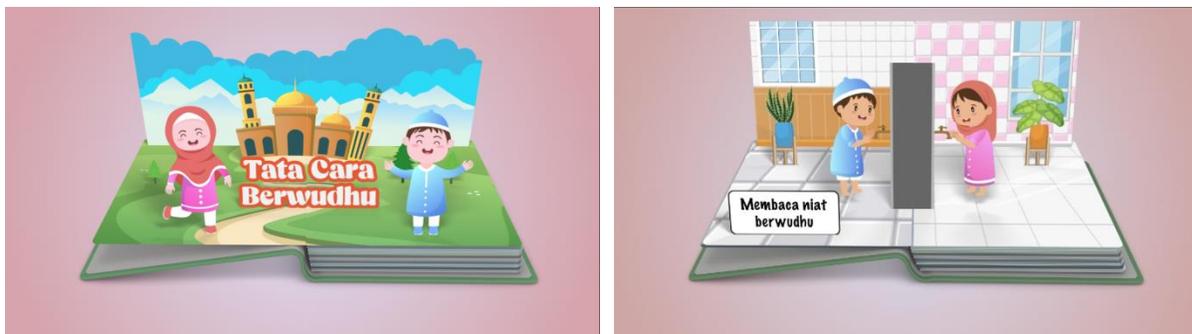
No	Aspek	Indikator	Skor Perolehan	Skor Maksimal
1	Tampilan Produk	1,2,3,4	16	16
2	Audio/suara yang digunakan dalam media	5,6,7,8	16	16
3	Text/tulisan yang digunakan dalam media	9,10,11,12	16	16
4	Animasi/gambar yang digunakan dalam media	13,14,15,16,17	20	20
Total			68	68
Rata-Rata			100%	

Tabel 9. Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Skor Perolehan	Skor Maksimal
1	Kererbacaan dan kesesuaian bahasa yang digunakan	1,2,3,4	15	16
2	Kesesuaian jenis dan	5,6,7,8,9	13	16

ukuran huruf			
Total		28	32
Rata-Rata			88%

Terdapat beberapa revisi yang dilakukan pengembang yaitu warna background dasar diubah ke warna yang lebih lembut, warna kulit anak jangan terlalu putih, warna vas bunga dibuat lebih berwarna, warna dinding kontras dengan warna lantai, dan audio yang dibuat lebih bernarasi dan tidak monoton. Adapun hasil revisi disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Revisi *PopUpBook* Menggunakan *Adobe After Effect* Pada Materi Tata Cara Berwudhu

Dari semua indikator yang telah dinilai oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa didapatkan hasil rata-rata sebesar 91% dengan kategori sangat valid. Artinya media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara berwudhu sudah memenuhi standar penilaian mencakup aspek isi, kontruk, media serta bahasa. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (R. P. Cahyani et al., 2020) dari hasil validator ahli materi 84% dengan kategori sangat valid dan ahli media sebesar 82% dengan kategori sangat valid. Maka hasil gabungan dari ahli materi dan media sebesar 83% dengan kategori sangat valid. Sehingga, media *popupbook* audiovisual tentang tata cara berwudhu dinyatakan valid.

Media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara berwudhu dikatakan sangat valid karna sesuai dengan aspek-aspek pengembangan media. Hal tersebut dibuktikan dengan desain tampilan produk dan background dengan warna yang menarik sesuai untuk anak usia dini. Kemudian media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* dilengkapi dengan audio atau suara instruksi tata cara berwudhu maupun doa sebelum dan sesudah wudhu. Hal tersebut menurut Miarso dikutip oleh (Juniantoro, 2021, p. 462) menjadikan media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* masuk kedalam klasifikasi media pembelajar audiovisual yaitu media merupakan media yang menampilkan suara dan gambar.

Media *popupbook* yang dikembangkan memiliki kriteria fleksibilitas yang artinya dapat digunakan dalam berbagai situasi, serta kualitas media bisa tahan lama dan tidak mudah rusak dan dapat digunakan lagi oleh guru untuk proses belajar siswa di waktu yang lain (nurrita, 2018). Selain itu, pemilihan bahasa yang mudah dipahami dan kesesuaian teks yang dapat dibaca dengan

jas. Serta animasi dan gambar yang digunakan sesuai dengan materi dan karakteristik anak. (Warsita dikutip Oleh Agustin, 2014)

Tahap ke empat yaitu implementasi. Tahap implementasi dilakukan melalui tiga tahapan yaitu *one to one* yang dilakukan pada tiga orang anak dan tahap *small group* yang dilakukan pada delapan orang anak. Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda sesuai tingkatnya yaitu kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Tahap ini berfungsi untuk mengetahui respon siswa dari segi kemenarikan dan kelayakannya produk dengan sebelumnya dilakukan validasi produk oleh para ahli Tahap yang terakhir yaitu evaluasi. Pada tahap evaluasi, untuk dapat melihat tingkat kepraktisan dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap anak mengenai *popupbook*. Saat melakukan observasi peneliti menggunakan tahap *one-to-one evaluation* dan tahap *small group evaluation*.

Pada tahap *one-to-one evaluation* yang melibatkan 3 orang anak yang dipilih secara acak dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Anak dengan kemampuan tinggi dengan inisial FAK, kemampuan sedang yaitu PM dan kemampuan rendah yaitu RHA. Hasil observasi anak dalam menguji kepraktisan media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara beruwidhu pada tahap *one-to-one* dapat dilihat pada tabel 5 berikut

Tabel 10. Hasil Rekapitulasi Tahap *One To One*

No	Peserta Didik	Nilai	Kategori
1	FAK	95	Sangat Praktis
2	PN	85	Sangat Praktis
3	RHA	80	Praktis
Jumlah		260	
Rata-Rata		87%	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil dari analisis data observasi pada tahap *one-to-one evaluation* maka diperoleh jumlah 260 dengan rata-rata 87% kategori sangat praktis. dikatakan sangat praktis karena telah mencapai lima standar indikator penggunaan media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara beruwidhu. Tahap selanjutnya *small group* yang dilakukan dengan menggunakan delapan orang anak. Kedelapan orang anak tersebut dibagi menjadi kelompok dengan kategori sesuai jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki. Hasil observasi pada tahap *small group evaluation* dapat di lihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10 Hasil Rekapitulasi Tahap *Small Group*

No	Peserta Didik	Nilai	Kategori
1	HAC	100	Sangat Praktis
2	MUP	100	Sangat Praktis
3	ARS	100	Sangat Praktis
4	JT	95	Sangat Praktis
5	AP	90	Sangat Praktis
6	BAL	85	Sangat Praktis

7	RAA	75	Praktis
8	CO	80	Praktis
Rata-Rata		91%	Sangat Praktis

Hasil observasi tahap *small group evaluation* berjumlah 725 dengan rata-rata presentase sebesar 91% yang dapat dikategorikan dengan sangat praktis. Dikatakan sangat praktis artinya media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara berwudhu sudah memenuhi standar indikator kepraktisan media *popupbook* menggunakan *adobe after effect*.

Sehingga dapat disimpulkan terlihat peningkatan pada tahap *one-to-one evaluation* ke tahap *small group evaluation*. Jika direkapitulasikan tahap *one-to-one evaluation* dan *small group evaluation* mendapatkan presentase rata-rata 89% dengan kategori sangat praktis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septiana et al., 2023) yang hasil penelitiannya adalah pada tahap *one-to-one evaluation* rata-rata diperoleh sebesar 93% dan *small group evaluation* diperoleh rata-rata sebesar 97% dengan kategori sangat praktis.

Media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara berwudhu dikatakan sangat praktis karna dilihat pada aktivitas anak terhadap penggunaan media. Penggunaan media *popupbook* materi tata cara berwudhu sesuai dengan kurikulum untuk anak usia 5-6 tahun. Dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini terdapat enam aspek perkembangan yang menjadi acuan yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni (permendikbud 146 tahun 2014). Dalam hal ini, media *popupbook* materi tata cara berwudhu menjadi aspek nilai agama dan moral. Anak terampil dalam berwudhu, mampu membaca doa sebelum dan sesudah berwudhu, dan mengetahui pentingnya berwudhu sebelum sholat (permendikbud 137 tahun 2014).

Pendapat lain yang mengatakan bahwa karakteristik perkembangan moral agama anak yaitu, anak mampu mengena(Siregar & Rahmah, 2018)(Septiana et al., 2023)l agama yang dianut, anak mengerjakan ibadah dan membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, anak mampu memahami prilaku mulia (jujur, menolong, dan hormat), dan anak dapat membedakan prilaku baik dan buruk (Umayah, 2018). Perkembangan moral menurut Kohlberg bahwasanya moral pada anak dapat dilihat dari sikap dan perilaku sehari-hari, anak dapat membedakan suatu perbuatan yang dilakukan itu baik atau buruk.

Menurut Kohl Berg dikutip oleh (Hasanah, 2018) ada tiga tingkatan perkembangan moral, yaitu tingkatan pra konvensional, Konvensional dan Pasca Konvensional. Pada anak usia dini terjadi pada tingkat pertama yaitu tingkat pra konvensional dikarenakan pada tingkatan pra konvensional terjadi sekitar umur 4-10 Tahun. Aturan ini berisi tentang ukuran moral yang dibuat otoritas oleh lembaga terkait. Pada tingkatan ini pun, terbagi menjadi dua tahapan yaitu orientasi terhadap kepatuhan dan hukum dan orientasi kepentingan pribadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul pengembangan media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara berwudhu untuk anak kelompok B

di Taman Kanak-Kanak dapat disimpulkan bahwa Media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara berwudhu dinyatakan valid. Berdasarkan hasil dari ketiga validator materi sebesar 86% , validator media sebesar 100% dan validator bahasa 88%. Sehingga didapatkan rata-rata validasi materi, media dan bahasa sebesar 91% dengan kategori sangat valid. Media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara berwudhu dinyatakan praktis. Berdasarkan hasil observasi dari tahap *one-to-one evaluation* yang dilakukan dengan tiga orang anak didapatkan hasil rata-rata sebesar 87% dan *small group evaluation* yang dilakukan dengan delapan orang anak didapatkan hasil rata-rata sebesar 91%. Sehingga didapatkan rata-rata 89% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa media *popupbook* menggunakan *adobe after effect* materi tata cara berwudhu telah teruji valid dan praktis, serta layak digunakan sebagai media pada pembelajaran di TK pada anak kelompok B.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Sri Sumarni dan Dra. Evy Ratna Kartika Wati, M.Pd, Phd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti ucapkan kepada pihak sekolah, guru, anak TK IT Insan Mandiri Cendekia Palembang dan teman-teman yang telah membantu penelitian ini berjalan dengan lancar. Teristimewa kepada tim pengelola jurnal tumbuh kembang yang telah bersedia menerbitkan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. (2018). *Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan Aplikasi Macromedia Flash 8 Pada Kemampuan Kogitif di TK*. Universitas Sriwijaya.
- Ahmad, I., & Amri, S. (2019). *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. PT. Prestasi Pustakarya.
- Akmal, A. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Pada Kelompok B3 Tk Islam Ylpi Marpoyan. *Generasi Emas*, 1(1), 62. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2257](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2257)
- Arip, M., & Aswat, H. (2021). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 261–268. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.329>
- Budianti, Y., Putriani, U., & Wahyuni, S. (2020). Pengaruh Metode Latihan Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Mushtofawiyah. *Raudhah*, 8(2), 33–47. <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v8i2.781>
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Cahyani, D. D., & Sari, M. M. K. (2020). *Penggunaan Media Pop Up Book Dalam Menanamkan Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*. 73–86.
- Cahyani, R. P., Samawi, A., & Maningtya, R. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Pop Up Book Audiovisual Tentang Tata Cara Berwudhu Untuk Anak TK Kelompok B. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 117–122. <https://doi.org/10.17509/cd.v11i2.28281>
- Cahyati, N., Syafdaningsih, & Rukiyah. (2018). *Pengembangan Media Interaktif Dalam Pengenalan Kata Bermakna Pada Anak*. 9(2).
- Enterprise, J. (2018). *Adobe After Effects Komplet*. PT. Elex Media Komputindo.
- 23 | Media Pop Up Book Menggunakan Adobe After Effect Materi Berwudhu Untuk Anak Kelompok B/susi_suhajah@yahoo.com**

- Hasanah, U. (2018). Metode Pengembangan Moral Dan Disiplin Bagi Anak Usia Dini. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(1). <https://doi.org/10.21274/martabat.2018.2.1.91-116>
- Ihartono, A. R. (2020). Keefektifan Media Pop Up Book terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Tunagrahita Ringan di SLB. *Literatus*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.37010/lit.v2i1.19>
- Juniantoro, S. (2021). *Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. NEM.
- Koroh, T. D., Adu, M., Pairikas, F., Tandjung, F. L., Yusuf, Y., Hendrik, C., Fomeni, M. M., Yulistiy, O., Mone, D., Sole, A., Kaho, M., & Timur, N. T. (2023). *Pemberdayaan Guru Pendidikan Agama Kristen melalui Pelatihan Membuat Media Pop-Up Book di Daerah 3T*. 4(1), 227–238. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.1904>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadits, Syariah Dan Tarbiyah*, 03(1), 171–187.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sentarik, K., & Kusmariyatni, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135>
- Septiana, N., Utamia, N. C. M., & Suntariaa, Y. (2023). *Pengembangan majalah elektronik berbasis kontekstual dalam muatan pelajaran ips kelas v sekolah dasar*. 3(April), 40–48.
- Siregar, A., & Rahmah, E. (2018). *MODEL POP UP BOOK KELUARGA UNTUK MEMPERCEPAT KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELAS RENDAH SEKOLAH DASAR Annisarti*. September, 10–21.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Alfabeta.
- Sulaiman, U., Ardianti, N., & Selviana, S. (2019). Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>
- Suryani, N., Haenilah, E. Y., & Sasmiasi, S. (2018). Model pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) dalam kaitannya dengan pemahaman konsep sains anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2).
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
- Umayah, S. (2018). Implementasi Metode Pembiasaan dalam Mengembangkan Nilai-nilai dan Normal anak usia 5-6 Tahun di Tman Kanak-kanak Kemala Sukarame Bandar Lampung. In *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.